

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 AMBARAWA
KABUPATEN SEMARANG



Disusun Oleh

Nama : Darmawan Pujito

NIM : 31014008085

Prodi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan

Pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 5 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Drs. Slamet Sumarto, M.Pd

NIP. 196101271 98601 1 001

Kepala Sekolah



Kepala Sekolah
Drs. Maikal Soedijarto
NIP. 196301211988031008

Drs. Maikal Soedijarto

NIP. 196301211 98803 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES
Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga mahasiswa praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di SMA NEGERI 1 AMBARAWA dengan lancar.

Dengan selesainya Laporan PPL 2, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang sebagai pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Slamet Sumarto, M.Pd., Dosen Koordinator PPL SMA Negeri 1 Ambarawa.
4. Andy Suryadi., M. Pd, Dosen pembimbing jurusan Sejarah.
5. Drs. Maikal Soedjarto., Kepala SMA Negeri 1 Ambarawa.
6. Dra. Christin Indah P., Guru Pamong bidang studi Sejarah SMA Negeri 1 Ambarawa Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan SMA Negeri 1 Ambarawa.
7. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Ambarawa yang telah membantu kelancaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
8. Rekan-rekan Mahasiswa Praktikan dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMA Negeri 1 Ambarawa.

Dalam penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai bahan masukan sehingga menjadi lebih baik dimasa mendatang. Semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Ambarawa, 4 Oktober 2102

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan.....	3
C. Dasar Implementasi.....	3
D. Tinjauan tentang KTSP.....	4
BAB III PELAKSANAAN PPL.....	5
A. Waktu dan Tempat.....	5
B. Tahapan Kegiatan	5
C. Materi Kegiatan.....	6
D. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.....	6
E. Proses Pembimbingan.....	10
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL.....	10
G. Guru Pamong.....	11
H. Dosen Pembimbing.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI.....	14
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu penghasil tenaga kependidikan yang profesional berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan yaitu sekolahsekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa program kependidikan UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari Kurikulum Pendidikan Tenaga Kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa program kependidikan UNNES.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa Universitas Negeri Semarang dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan. Dengan dibekali rambu-rambu format kerja, mahasiswa dibimbing untuk belajar menyampaikan materi pelajaran secara benar, mengenal lebih dalam masyarakat pendidikan sebagai satu unit di sekolah latihan. Tujuan lain dari pelaksanaan PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan (UNNES).

1. Manfaat Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan di dalam kelas.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah latihan.

2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan

- a. Dapat memperoleh informasi atau sumber ilmu baru sehingga dapat membantu dan menambah pengetahuan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.
- b. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa praktikan
- c. Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.

3. Manfaat Bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan semua mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil studi pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi; praktik mengajar, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku disekolahan / tempat lain.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan

Dasar hukum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini adalah sebagai berikut.

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
3. Surat Keputusan Rektor No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman

Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

- a. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalamann dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan calon guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah pegawai profesional. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

KTSP dikembangkan dan dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut.

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
 - b. Beragam dan terpadu.
 - c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
 - d. Menyeluruh dan berkesinambungan.
 - e. Belajar sepanjang hayat.
 - f. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.
1. Acuan Operasional Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.
- b. Peningkatan potensi, kecerdasan dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
- c. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan nasional.
- d. Tuntutan dunia kerja.
- e. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- f. Agama.
- g. Dinamika perkembangan global.
- h. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
- i. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat.
- j. Kestaraan Jender.
- k. Karakteristik satuan pendidikan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 berakhir, yaitu mulai 27 Agustus sampai dengan, 20 Oktober 2012 .

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sama dengan tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1, yaitu di SMA Negeri 1 Ambarawa, Jl. Raya Yos Sudarso No. 46, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Tahapan Kegiatan Pemberian Tugas Awal

Pada minggu pertama di sekolah latihan mahasiswa praktikan melaksanakan observasi sekaligus beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Selain itu, mahasiswa praktikan mendapat tugas dari guru pamong untuk observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dan membuat perangkat pengajaran dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

2. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (*Terbimbing*)

Mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam praktik mengajar, baik pengajaran terbimbing atau pengajaran mandiri. Perangkat pembelajaran tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Lainnya/Praktik Mengajar (*Mandiri*)

Praktik mengajar di SMA Negeri 1 Ambarawa diawali dengan pengajaran terbimbing selama satu minggu yaitu pada minggu kedua PPL. Dalam pengajaran terbimbing, mahasiswa praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dengan guru pamong mengawasi dari belakang. Selesai pengajaran terbimbing, mahasiswa praktikan mendapatkan suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki. Dalam kegiatan mengajar terbimbing, mahasiswa praktikan melaksanakan aktualisasi pembelajaran yang terdiri dari:

Kegiatan selanjutnya adalah pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada mahasiswa praktikan. Melalui pengajaran mandiri, praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran. Di SMA Negeri 1 Ambarawa, mahasiswa praktikan melaksanakan latihan mengajar di dua kelas yakni kelas X5, X6, X9 dan XI IPA 4.

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar.

C. Materi Kegiatan

Selama kegiatan praktik mandiri belajar mengajar saya mendapatkan materi pelajaran sesuai yang diinstruksikan oleh Guru Pamong. Tak terlepas dari bidang studi yang saya tekuni saya mendapat mandat untuk mengajar Standar Kompetensi I mengenai Memahami Pengertian dan Ruang Lingkup Sejarah didalamnya terdapat 2 Kompetensi dasar yaitu 1) Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup sejarah; 2) menganalisis pengertian serta kegunaan sejarah menurut para tokoh. Kemudian untuk kelas XI IPA 4 mengajar Standar Kompetensi

D. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan Kesekolah Lain

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai penerjunan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah oleh dosen koordinator PPL UNNES yang dilaksanakan tanggal 3 Agustus 2012.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan Diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMA Negeri 1 Ambarawa, maka praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) dikelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan sampai praktek mengajar yang dilakukan oleh praktikan berakhir.

Tugas keguruan lain yang dilakukan di SMA Negeri 1 Ambarawa, antara lain membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, program semesteran (Promes), Program tahunan (Prota), media atau model pembelajaran dan evaluasi.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2012 13 Oktober 2012. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ambarawa antara lain setiap minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera secara rutin dan mengikuti salah satu ekstrakurikuler dari 10 macam ekstrakurikuler yang diadakan setiap hari Senin sampai Sabtu pada pukul 15.30.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan Ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir maupun yang tidak hadir. Kemudian guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran peristiwa tentang materi yang akan dipelajari, dimana dapat dikaitkan dengan materi yang lalu serta menanyakan atau mengulas materi yang telah diterangkan sebelumnya kepada siswa melalui pertanyaan-pertanyaan.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa adalah hal terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan serta siswa mendengarkan dan bertanya. Karena pada pendekatan kontekstual penilaian sikap siswa pun ikut diperhatikan.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru juga merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran dan materi yang dipelajari sehingga akan menjadi lebih seimbang, efisien, dan efektif

dengan KBM dimana nantinya guru maupun memodifikasi metode tersebut, dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. *Penggunaan Media Pembelajaran*

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus sesuai dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media inipun perlu dukungan dengan buku-buku penunjang lainnya.

e. *Variasi Pembelajaran*

Praktikan dalam mengajar menggunakan berbagai variasi diantaranya volume dan nada suara yang enak dan biasa didengar siswa. Praktikan memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir dan memahami apa yang disampaikan dengan memberikan pandangan yang merata kepada semua siswa agar siswa merasa diperhatikan dan memperhatikan pelajaran.

f. *Memberikan Penguatan*

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya dilakukan setelah guru praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang dijelaskan atau pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

g. *Menulis di Papan Tulis*

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis menjadi dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada disebelah kiri atau tidak membelakangi siswa. Dengan demikian, sewaktu menulis di di papan tulis, guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar dan tetap bisa melihat kearah siswa.

h. *Mengkondisikan Situasi Siswa*

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi KBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan:

1. Praktikan tidak hanya berdiri didepan kelas sewaktu proses pembelajaran kadang ditengah, dibelakang, di pinggir.

2. Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau membuat gaduh dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan untuk diarahkan dan memperhatikan pelajaran

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan, secara tidak langsung memberi motivasi siswa yang baik kepada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberi juga penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksud agar guru praktikan mengetahui apakah siswa selama ini dimaksudkan agar guru praktikan mengetahui apakah siswa selama KBM tadi sudah mampu menerima materi yang diajarkan (sejauh mana siswa dapat memahami materi yang diajarkan) dan mendengarkan atau tidaknya materi yang disampaikan guru selama proses pembelajaran.

j. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberi balikan tiap kali pelaksanaan pembelajaran agar keseluruhan kegiatan dapat diketahui apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum. Apabila belum maka praktikan memberi bimbingan kepada siswa.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan dari hasil-hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap pokok bahasan materi yang telah diberikan.

l. Menutup Pelajaran

Tahapan yang dilakukan oleh guru praktikan dalam menutup pelajaran dimulai dengan memberikan pertanyaan kepada siswa guna menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah berkaitan dengan materi untuk pertemuan berikutnya maupun materi apa yang telah diajarkan. Dalam pembuatan kesimpulan selalu dilakukan dengan melibatkan siswa.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik tetapi guru pamong selalu mengawasi dan mengamati setiap kali praktikan mengajar. Sehingga praktikan justru lebih terbimbing dan terarah dalam melaksanakan pembelajaran. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar dikelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL

2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan isi laporan akhir.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan terhadap mahasiswa praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Ambarawa tidak hanya dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing saja, tetapi juga dilakukan oleh Kepala Sekolah dan guru-guru yang lain. Proses pembimbingan itu antara lain sebagai berikut.

1. Kepala SMA Negeri 1 Ambarawa dan koordinator guru pamong selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa praktikan demi kelancaran program PPL.
2. Dosen pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan mengenai kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat.
3. Guru pamong mengarahkan mahasiswa praktikan untuk belajar menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran masing-masing, dalam hal ini adalah mata pelajaran Sejarah.
4. Guru pamong memberikan masukan setiap mahasiswa praktikan selesai mengajar mengenai hal-hal yang masih menjadi kekurangan selama melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.
5. Guru-guru yang lain selalu memberikan masukan-masukan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa praktikan dalam kegiatan belajar mengajar.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL

Selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Ambarawa, mahasiswa praktikan mengalami berbagai hal, baik itu yang mendukung maupun yang menghambat program PPL. Hal-hal tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Hal-hal yang mendukung.
 - a. Sarana dan prasarana di sekolah latihan yang memadai sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

- b. Terciptanya hubungan yang harmonis antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah maupun siswa yaitu mahasiswa PPL dianggap sebagai bagian dari keluarga besar SMA Negeri 1 Ambarawa.
- c. Guru pamong yang selalu membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan kepada mahasiswa praktikan sehingga pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Kurang perhatiannya siswa terhadap materi yang disampaikan mahasiswa praktikan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- b. Pengetahuan siswa tentang materi pelajaran yang kurang karena sebagian besar siswa hanya menggunakan buku paket perpustakaan dan LKS sebagai sumber belajar.
- c. Sebagian siswa kurang aktif dalam pembelajaran di kelas.

G. Guru Pamong

Ibu Dra. Christin P selaku guru pamong sejarah merupakan guru yang sudah berpengalaman. Beliau mengajar kelas X 5-10 dan kelas XII IPA 1-4 dan IPS 1-4 sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai memberlakukan KTSP. Maka lebih dari 3 tahun dikelas X, XI dan XII SMA Negeri 1 Ambarawa menggunakan kurikulum tersebut.

Pelaksanaan KTSP tidak hanya dilakukan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam memahami pelajaran Sejarah yang diajarkan. penilaian pun menganut pada aturan baru yaitu untuk mata pelajaran Sejarah ada 3 aspek yang dinilai dari siswa, yaitu: *Afektif, Kognitif dan Psikomotorik*.

Guru pamong sangat membantu praktikan. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik dan meluangkan waktunya setiap kali praktikan berkonsultasi serta selalu memberikan dorongan demi kemajuan praktikan baik dalam PPL ini maupun masa depan. Sehingga praktikan tidak begitu mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar dikelas yang beliau ajar yaitu kelas X 5-10 dan XII IPA dan IPS 1-4.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing praktikan terkait pengajaran yang dilakukan, memecahkan persoalan yang dihadapi praktikan serta pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu apabila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu dimintai oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terkait persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar sehingga tiap kali mengajar selalu menjadi lebih baik (mengalami kemajuan).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui kegiatan PPL ini saya dapat menyimpulkan bahwa seorang guru mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dan mampu menciptakan proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas.

B. Saran

1. Tata tertib SMA Negeri 1 Ambarawa agar dapat dipertahankan karena terbukti efektif dalam menjaga suasana yang kondusif dalam menunjang keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar.
2. Kepada Lembaga UNNES agar terus menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Darmawan Pujito
Nim : 3101408085
Jurusan : Sejarah

Mengacu pada keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor: 14 Tahun 2012, Praktik Pengalaman Lapangan atau yang sering disebut dengan PPL merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya bagi mahasiswa program studi kependidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional. Program ini dilaksanakan dengan cara menerapkan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di kampus kepada peserta didik yang sebenarnya. Mahasiswa PPL sangat diharapkan memiliki kemampuan untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan sekolah sebagai penunjang keberhasilan pelaksanaan PPL. Pada PPL II ini mahasiswa praktikan berperan seperti guru sebenarnya dan dibebankan tanggung jawab sebagai seorang guru pada mahasiswa praktikan. Praktikan terjun langsung dalam lingkungan sekolah dan melaksanakan proses belajar mengajar seperti layaknya guru.

Kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Semarang yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso No 46 mulai 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Banyak pengetahuan mengenai cara mengajar dan hal baru yang diperoleh praktikan di sekolah tersebut. Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat praktikan simpulkan dari kegiatan PPL 2.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sejarah

- a. Kekuatan Mata Pelajaran Sejarah
Berdasarkan observasi yang dilakukan, kekuatan mata pelajaran di SMA Negeri 1 Ambarawa terdapat pada keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan pembentukan karakter yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Sejarah. Siswa dengan bimbingan guru dituntut untuk bisa mengemukakan pendapat melalui pertanyaan yang diajukan oleh guru. Setelah materi pelajaran tersampaikan, guru memberikan pembelajaran pembentukan karakter melalui video pembelajaran yang ditampilkan melalui LCD projector.
- b. Kelemahan Mata Pelajaran Sejarah
Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, kelemahan mata pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Ambarawa terdapat pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, bisa di buktikan pada saat guru memberikan evaluasi, rata - rata kemampuan siswanya masih dibawah KKM yang ditentukan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Semarang sudah cukup lengkap. Hal ini dapat terbukti dengan adanya media yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar seperti LCD yang ada di setiap kelas, serta beberapa unit televisi dan CD Player yang terdapat pada ruang multimedia (yang terletak di perpustakaan) yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar semua mata pelajaran atau hanya pelajaran tertentu saja yang menggunakan media tersebut. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti *white board*, *black board* buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Gedung sekolah kondisinya baik dan dengan tambahan gedung baru untuk pengadaan ruang kelas XII IPS. Selain itu perpustakaan sekolah juga menyediakan beberapa buku yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mendukung pembelajaran sejarah walaupun masih terbatas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru pamong

Guru pamong mata pelajaran Sejarah adalah Dra. Chritin Indah. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, menjunjung kedisiplinan. Beliau menguasai konsep tentang mata pelajaran Sejarah. Ibu Dra. Chritin Indah berpendapat bahwa Sejarah juga harus berperan dalam mencerdaskan bangsa. Hal ini dibuktikan dengan adanya misi pembentukan karakter bangsa yang dibangun melalui pembelajaran sejarah di dalam kelas, beliau berusaha agar pembentukan karakter ini tersampaikan kepada siswa seiring dengan penyampaian materi pelajaran sejarah. Beliau juga sabar dalam menghadapi siswa yang ramai dikelas dan terbilang buru yang humoris.

b. Dosen Pembimbing

Selain di dampingi oleh guru pamong, Praktikan juga didampingi oleh dosen pembimbing dan koor. Dosen pembimbing yaitu Andi Suryadi, M. Pd dan Drs. Slamet Sumarto, M.Pd. Beliau merupakan salah satu dosen senior di jurusan Sejarah. Kemampuannya membimbing mahasiswa dalam kegiatan PPL cukup baik dan diimbangi dengan sifat ramahnya. Beliau merupakan dosen yang demokratis, terbuka dan mau memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam mengajar dan mengelola kelas.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Semarang praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Sejarah sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Metode pembelajaran yang diterapkan banyak menuntut keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan pembentukan karakter yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Sejarah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih kurang berkompeten / masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih kurang. Akan tetapi dengan bekal ilmu yang praktikan peroleh di bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut dapat teratasi. Untuk terjun langsung ke sekolah latihan praktikan telah menempuh beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru. Adapun mata kuliah tersebut meliputi, Strategi Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan mata kuliah lain yang berkaitan dengan pendidikan. Akan tetapi menurut praktikan, dengan bekal teori saja tidak

cukup, sehingga perlu mendapatkan bimbingan dari guru pamong yang menekankan praktik langsung untuk menjadi seorang guru. Praktikan masih harus belajar dari pengamatan secara langsung mengenai model pembelajaran yang ada di sekolah latihan, serta data dan pengalaman saat observasi. Dengan begitu, praktikan menjadi lebih percaya diri dalam menjalankan tugas sebagai guru praktikan di SMA Negeri 1 Ambarawa.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Dengan adanya kegiatan PPL 2 kemampuan diri praktikan untuk menjadi seorang guru menjadi bertambah. Hal ini karena dalam kegiatan PPL 2, praktikan berhadapan langsung dengan kondisi siswa dan praktikan dapat mengelola siswa di dalam kelas. Berdasarkan observasi tersebut, praktikan mendapatkan keterampilan yang meliputi memahami karakter siswa, kemampuan mengajar, dan mengelola kelas dalam proses pembelajaran.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Kepada sekolah latihan yaitu SMA Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Semarang, agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan lain yang mendukung kegiatan pembelajaran. Tidak lupa pula kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Semarang.

Ambarawa, 4 Agustus 2012

Megetahui,

Guru Pamong

Dra. Christin Indah P

NIP. 196306251 99003 2 003

Mahasiswa PPL

Darmawan Pujito

NIM. 3101408085